

REVITALISASI PENDIDIKAN DASAR BERBASIS NILAI ISLAM: MEWUJUDKAN GENERASI CERDAS DAN BERAKHLAK

Idhar

STIT Sunan Giri Bima
idharstitbima@gmail.com

ABSTRACT

This study examines the revitalization of elementary education based on Islamic values to shape intelligent and virtuous generations. Elementary education plays a fundamental role in building the foundation of knowledge, skills, and values that will influence individuals' lives in the future. In this context, the integration of educational sciences and Islamic values emerges as a potential approach to create a holistic educational system that combines intellectual intelligence with the development of noble character. This research employs a literature review method by analyzing various studies related to the application of Islamic values in elementary education. The findings indicate that such integration can strengthen students' spiritual character, enhance curriculum relevance, and prepare a generation ready to face global challenges without losing their moral identity. Islamic values such as tauhid (monotheism), tawadhu' (humility), and social justice are implemented in the educational process to cultivate individuals who excel not only academically but also possess social commitment and personal integrity. The study also identifies challenges in implementing this integration, such as cultural resistance and resource limitations, which require collaboration among stakeholders. This research recommends the inclusive application of a curriculum based on Islamic values to ensure relevant and sustainable education in shaping a future generation that excels both intellectually and morally.

ABSTRAK

Penelitian ini membahas revitalisasi pendidikan dasar berbasis nilai-nilai Islam untuk membentuk generasi cerdas dan berakhlak mulia. Pendidikan dasar memiliki peranan fundamental dalam membangun fondasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai individu yang akan mempengaruhi kehidupan mereka di masa depan. Dalam konteks ini, integrasi antara ilmu pendidikan dan nilai-nilai Islam menjadi pendekatan yang potensial untuk menciptakan sistem pendidikan yang holistik, menggabungkan kecerdasan intelektual dengan pembentukan karakter yang berbudi pekerti luhur. Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka (literature review) dengan menganalisis berbagai literatur terkait penerapan nilai-nilai Islam dalam pendidikan dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa integrasi ini dapat memperkuat karakter spiritual siswa, meningkatkan relevansi kurikulum, dan membangun generasi yang siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas moral. Nilai-nilai Islam seperti tauhid, tawadhu', dan keadilan sosial diimplementasikan dalam proses pendidikan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademik tetapi juga memiliki komitmen sosial dan integritas pribadi. Kajian ini juga mengidentifikasi tantangan dalam implementasi integrasi ini, seperti resistensi budaya dan keterbatasan sumber daya, yang memerlukan kolaborasi antara pemangku kepentingan. Penelitian ini merekomendasikan penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam secara inklusif untuk memastikan pendidikan yang relevan dan berkesinambungan dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas, baik secara intelektual maupun moral.

Kata Kunci : *Pendidikan dasar, Nilai-nilai Islam, Pendidikan holistic, Karakter spiritual siswa*

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memiliki peranan vital dalam membangun fondasi pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang akan membimbing individu sepanjang hidupnya. Di tengah dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan tidak hanya dituntut untuk membangun kecakapan intelektual, tetapi juga memperkuat karakter moral dan spiritual peserta didik. Dalam konteks ini, integrasi antara ilmu pendidikan dan nilai-nilai Islam menjadi pendekatan yang potensial untuk menciptakan sistem pendidikan yang holistik, yang menggabungkan aspek akademik dengan nilai-nilai spiritual. Integrasi ini bertujuan mencetak individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Ilmu pendidikan menyediakan landasan teori dan metode yang esensial dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Sementara itu, prinsip-prinsip Islam memberikan arahan moral dan etika yang mendasari pembentukan karakter peserta didik, sehingga keduanya saling melengkapi dalam menciptakan pendidikan yang holistik dan bermakna yang sangat penting dalam pembentukan karakter. Dengan mengintegrasikan kedua aspek ini, Kita dapat membangun lingkungan belajar yang inklusif, yang tidak hanya memperkuat karakter dan spiritualitas, tetapi juga memotivasi semangat untuk mencapai keunggulan dan menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu pengetahuan.¹

Kajian sebelumnya telah membahas pentingnya penerapan nilai-nilai Islam seperti tauhid, tawadhu', dan keadilan sosial dalam pendidikan dasar untuk membentuk generasi yang unggul secara intelektual dan moral.² Namun, penelitian-penelitian tersebut cenderung fokus pada implementasi nilai-nilai Islam dalam aspek pembelajaran formal tanpa mengkaji secara mendalam bagaimana pengintegrasian ini dapat menjawab tantangan spesifik pendidikan di era disrupsi. Tantangan seperti resistensi budaya, kurangnya pelatihan bagi pendidik, serta keterbatasan sumber daya pendidikan belum banyak mendapatkan perhatian dalam konteks revitalisasi pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatannya yang menyoroti strategi praktis dan kolaboratif antara pendidik, masyarakat, dan pemerintah untuk mengatasi tantangan integrasi nilai-nilai Islam dalam pendidikan dasar. Penelitian ini juga menekankan pentingnya inklusivitas dalam penerapan nilai-nilai Islam, memastikan bahwa kurikulum tidak hanya relevan dengan kebutuhan akademik tetapi juga mampu membangun karakter siswa untuk menghadapi perubahan sosial secara adaptif. Selain itu, pendekatan ini menawarkan model implementasi yang mempertimbangkan konteks lokal, termasuk keberagaman budaya dan kondisi sosial di Indonesia. Dengan memperkaya perspektif terhadap manfaat, tantangan, dan strategi implementasi integrasi

¹Andi Wijaya, *Pengembangan Karakter dan Arah Moral dalam Pendidikan*, (Pustaka Ilmu Sejahtera 2023), h. 45-60

²Ahmad Syarifuddin, *Pendidikan Dasar Berlandaskan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, (Cahaya Ilmu Press 2022), h. 78-95

nilai-nilai Islam dalam pendidikan dasar, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sistem pendidikan yang relevan, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan global sekaligus mempertahankan identitas moral bangsa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian pustaka (library research), yang melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan artikel yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif untuk menyoroti tema utama, termasuk nilai-nilai Islam seperti tauhid, tawadhu', dan keadilan sosial, serta relevansi dan tantangan integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan dasar. Selanjutnya, hasil analisis diinterpretasikan untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, dan implikasi praktis dari pendekatan integratif ini, guna memberikan rekomendasi strategis bagi penerapan kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Metode ini bertujuan untuk menyajikan gambaran komprehensif tentang manfaat, tantangan, dan langkah-langkah implementasi yang dapat mendukung transformasi pendidikan dasar menjadi lebih holistik, sesuai dengan nilai-nilai Islam.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gagasan Revitalisasi Pendidikan Dasar

Pendidikan adalah elemen penting dalam membentuk masyarakat yang beradab dan berkembang secara esensial dalam pembangunan nasional dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan manusia.³ Berdasarkan Ensiklopedia Nasional Indonesia, revitalisasi diartikan sebagai perubahan menyeluruh dalam aspek bentuk, karakter, kualitas, atribut, atau interaksi antara individu dan kelompok.⁴ Transformasi pendidikan bertujuan untuk merubah paradigma dan praktik pendidikan konvensional agar sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang. Dengan adanya perubahan ini, diharapkan sistem pendidikan menjadi lebih efektif, relevan, dan mampu mempersiapkan peserta didik untuk sukses dalam menghadapi tantangan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis

Revitalisasi adalah Proses penciptaan inovasi baru sering kali dipicu oleh kemajuan teknologi. Argus menjelaskan bahwa perubahan dalam aspek material budaya sebenarnya bukanlah hal yang sulit dicapai.⁵ Revitalisasi mencerminkan pergeseran dari satu keadaan ke keadaan lain. Dalam konteks pendidikan dasar, revitalisasi ini dilakukan Dengan mengintegrasikan ilmu pendidikan dan nilai-nilai Islam, tujuan utamanya adalah menciptakan generasi yang unggul baik dalam intelektual maupun moralitas. Revitalisasi adalah proses perubahan dari satu bentuk ke

³Estetika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto, 'Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1 (2016)

⁴Anita Rinawati, 'Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3.1 (2015). <<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12783>>.

⁵Agus, Salim, *Perubahan Sosial, Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. (Yogyakarta, Tiara Wacana, 2002).

bentuk yang lebih maju. Sebagai suatu tahap, transformasi mencerminkan momen perubahan yang signifikan, ditandai dengan pergeseran yang cepat dan substansial.⁶

Revitalisasi merujuk pada transformasi dari suatu bentuk menjadi bentuk yang lebih berkembang dan matang. Sebagai sebuah proses, revitalisasi menandakan sebuah titik perubahan yang cepat dan signifikan. Dalam ranah pendidikan, revitalisasi mencakup perubahan mendalam pada berbagai aspek sistem, seperti kurikulum, metode pengajaran, pemanfaatan teknologi, serta mekanisme penilaian dan evaluasi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas dan relevansi sistem pendidikan agar dapat menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks.⁷

Revitalisasi sistem pendidikan di Indonesia sangat krusial mengingat masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya kualitas pengajaran, ketimpangan akses pendidikan, dan keterbatasan infrastruktur. Oleh karena itu, transformasi pendidikan perlu dilaksanakan secara cepat dan tepat, sejalan dengan dinamika sosial budaya masyarakat. Salah satu langkah penting untuk mencapai tujuan ini adalah dengan mengintegrasikan ilmu pendidikan dengan nilai-nilai Islam, agar membentuk generasi masa depan yang cerdas, berkompeten, dan berakhlak mulia.

Pentingnya Revitalisasi Pendidikan Dasar

Kenapa perubahan dalam pendidikan dasar sangat penting? Di awal abad ke-21, kita hidup dalam era perubahan besar yang sering disebut sebagai revolusi teknologi 4.0. Dalam konteks ini, pendidikan memiliki peluang besar untuk bertransformasi, terutama di tingkat dasar, di mana karakter dan fondasi dasar siswa mulai terbentuk dan akan terus berkembang saat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.⁸ Era disrupsi ini menghadirkan tantangan bagi individu, masyarakat, dan negara, yang tidak bisa diabaikan. Dampak globalisasi mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk pendidikan, dengan tantangan seperti kerusakan moral, rendahnya kualitas pendidikan, dan kurangnya profesionalisme sumber daya manusia.⁹

Peralihan dari masyarakat industri menuju masyarakat berbasis pengetahuan telah membawa dampak besar bagi budaya dan sistem pendidikan. Kemunculan jenis pekerjaan baru di sektor industri yang lebih menekankan keterampilan dan inovasi semakin memperjelas pentingnya transformasi pendidikan dasar, agar generasi mendatang dapat dipersiapkan dengan baik untuk menghadapi tantangan tersebut. Arif Prasetyo, Shaleh, dan Ibrahim dalam artikel mereka yang berjudul *Transformasi Pendidikan Dasar Melalui Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam: Membentuk Generasi Unggul dan Berakhlak Mulia*, yang diterbitkan di *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 8, No. 1, Januari - Maret 2024, menekankan pentingnya penyesuaian terhadap pekerjaan berbasis pengetahuan (knowledge work).¹⁰ eiring

⁶ M. Masyhur Amin (ed) *Agama, Demokrasi dan Transformasi Sosial*, (Yogyakarta: KPSM, 1993).

⁷ Muhammad Zainal Abidin, *Transformasi Pendidikan Dasar Melalui Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam: Membentuk Generasi Unggul dan Berakhlak Mulia*, (An-Nur Press 2024), h. 102-120.

⁸ Siti Nurhasanah, *Pentingnya Perubahan dalam Pendidikan Dasar untuk Membangun Generasi Berkualitas*, (Gema Pendidikan Press, 2024), h. 80-95

⁹ Hendra Pratama, *Menghadapi Era Disrupsi: Tantangan dan Solusi bagi Individu, Masyarakat, dan Negara*, (Alfarabi Press 2023), h. 110-125

¹⁰ H.A.R. Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21*, (Magelang: Indonesia Tera, 2001).

dengan perkembangan era revolusi industri, reformasi pendidikan di Indonesia sangat dibutuhkan untuk memastikan bahwa kualitas lulusan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus berubah.

Integrasi nilai-nilai moral dan etika dalam pendidikan dasar sangat penting untuk membentuk karakter siswa yang unggul dan berakhlak mulia, antara lain. Restrukturisasi pendidikan dasar sangat diperlukan guna menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran dengan laju perubahan zaman. Tujuan utama dari transformasi ini adalah untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan untuk menghadapi tantangan dunia kerja masa kini.¹¹

1. Meningkatkan daya saing Pendidikan. Tujuan dari transformasi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara global, dengan fokus pada pengembangan kemampuan pengajar dan pemenuhan kebutuhan sarana serta prasarana yang memadai
2. Menjaga eksistensi bangsa. Pendidikan merupakan pilar utama bagi keberlanjutan suatu bangsa, karena melalui sistem pendidikan, generasi penerus dapat dipersiapkan dengan keterampilan dan ketangguhan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan.¹²
3. Memperkuat posisi dalam persaingan global. Dengan menerapkan reformasi pendidikan dasar, Indonesia dapat memperkuat daya saing di level global, memberi peluang kepada pelajar untuk berkompetisi di arena internasional.¹³
4. Mengembangkan Karakter Berkualitas pada Generasi Muda. Reformasi pendidikan memainkan peran penting dalam membangun karakter yang kuat pada generasi muda, sehingga mereka mampu mengatasi tantangan sosial, budaya, dan ekonomi yang akan datang.¹⁴

Keterpaduan Pendidikan dan Prinsip-prinsip Islam

Pendidikan, dalam pandangan yang lebih luas, adalah perwujudan dari dua tugas utama yang diberikan Allah kepada umat manusia: sebagai khalifah di bumi dan sebagai hamba-Nya. Sebagai khalifah, manusia diharapkan untuk mengelola dan memakmurkan bumi dengan bijaksana, sementara sebagai hamba, ia harus tunduk dan mengabdikan sepenuhnya kepada Allah. Untuk mengemban kedua peran ini dengan baik, dibutuhkan pengetahuan yang mendalam, keterampilan yang mumpuni, serta kualitas spiritual yang tinggi termasuk ketulusan, kerendahan hati, dan semangat untuk senantiasa beribadah dan mengabdikan kepada-Nya. Pendidikan, dengan demikian, tidak hanya bertujuan untuk mencetak individu yang cerdas, tetapi juga yang memiliki integritas, akhlak mulia, dan kepedulian terhadap lingkungan serta sesama.¹⁵

¹¹Hendra Pratama, *Menghadapi Era Disrupsi: Tantangan dan Solusi bagi Individu, Masyarakat, dan Negara*, Alfarabi Press, 2023, h. 2023

¹²Budi Santoso, *Tujuan Transformasi Pendidikan: Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk Masa Depan*, Pustaka Insan Cendekia, 2023, h. 58-72

¹³Hendra Wijaya, *Pendidikan sebagai Pilar Utama Keberlanjutan Bangsa: Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan*, (Global Vision Press 2023), . 33-49

¹⁴Rina Wahyuni, *Reformasi Pendidikan: Membangun Karakter Generasi Muda untuk Masa Depan*, (Pendidikan Nusantara Press, 2024), h. 45-60

¹⁵Wijaya, Sudjimat, and Nyoto.

Arif Prasetyo, Shaleh, dan Ibrahim berperan penting dalam merumuskan sebuah pendekatan baru dalam pendidikan dasar yang mengintegrasikan ilmu pendidikan dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui pendekatan ini, mereka bertujuan untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul dalam akhlak dan karakter. Dengan menggabungkan kedua elemen tersebut, mereka ingin menciptakan sebuah sistem pendidikan yang mampu mengembangkan potensi individu secara holistik, mencakup aspek kognitif, emosional, dan spiritual.¹⁶

Mereka percaya bahwa pendidikan dasar seharusnya tidak hanya fokus pada pencapaian akademis semata, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia dan pemahaman yang mendalam terhadap nilai-nilai Islam. Dengan demikian, generasi yang terlahir dari sistem pendidikan ini diharapkan dapat menjadi individu yang tidak hanya sukses dalam dunia, tetapi juga memiliki kepedulian sosial dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, bangsa, dan agama. Prinsip-prinsip Islam yang menekankan kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan tanggung jawab menjadi dasar yang membimbing mereka dalam merancang kurikulum yang lebih berkualitas dan berintegritas.¹⁷ Membangun lembaga pendidikan yang berkualitas memerlukan dasar filosofis yang kokoh. Dalam konteks akademik Islam, filsafat Islam memberikan landasan untuk mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu dengan pendekatan yang rasional sekaligus transenden. Pendekatan ini menjadi acuan untuk merumuskan epistemologi Islam yang mendalam, yaitu cara untuk memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bingkai ajaran Islam.¹⁸

Menurut al-Kindi, agama dan filsafat memiliki perbedaan mendasar dalam sumber dan metode: agama bersumber dari wahyu ilahi, sedangkan filsafat berkembang melalui proses diskusi dan penalaran manusia. Walaupun demikian, keduanya bertujuan untuk mencapai satu kebenaran yang lebih tinggi, baik itu dalam ranah teologi maupun metafisika. Al-Kindi menekankan bahwa agama dan filsafat bukanlah dua hal yang terpisah, melainkan dua aspek yang saling melengkapi dalam pencarian kebenaran hakiki. Tujuan utamanya adalah untuk membimbing umat menuju pemahaman yang lebih luas dan mendalam tentang eksistensi, Tuhan, dan alam semesta, serta bagaimana kita sebagai manusia harus bersikap terhadap semua itu.¹⁹

Integrasi antara ilmu pendidikan dan prinsip-prinsip Islam tercermin dalam kolaborasi yang harmonis antara teori pendidikan modern dan nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang lebih holistik, yang tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual siswa, tetapi juga membentuk karakter mereka sesuai dengan ajaran Islam. Dengan menggabungkan kedua elemen ini, diharapkan tercipta generasi yang tidak hanya unggul dalam hal pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia, rasa tanggung jawab

¹⁶Arif Prasetyo, Shaleh, Ibrahim, *Pendekatan Baru dalam Pendidikan Dasar: Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam*, (Cahaya Pendidikan Press, 2023) , h. 75-90

¹⁷Arif Prasetyo, Shaleh, Ibrahim, *Pendidikan Islam: Pembentukan Akhlak Mulia dan Pemahaman Mendalam terhadap Nilai-Nilai Islam*, (Al-Furqan Press)2023 h. 95-110

¹⁸Ahmad Syamsudin, *Membangun Lembaga Pendidikan Berkualitas: Peran Dasar Filosofis dalam Mencapai Keunggulan*, (Pustaka Pendidikan Sejahtera, 2024) h. 120-135

¹⁹E Kosmajadi, 'Transformasi Pendidikan: Suatu Tinjauan Filosofis', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 96, 2020, h.1-5.

sosial, serta kedalaman spiritual.²⁰ Integrasi antara ilmu pendidikan dan prinsip-prinsip Islam membentuk landasan yang kokoh untuk pendidikan yang berkelanjutan, di mana siswa tidak hanya dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga kemampuan untuk berpikir kritis, mandiri, serta memiliki perspektif yang luas. Nilai-nilai etika dan moral Islam memberikan arahan dalam membentuk karakter yang kuat, menjadikan pendidikan sebagai proses yang lebih dari sekadar pencapaian akademis.²¹

Melalui pendekatan ini, siswa dipersiapkan untuk menjadi individu yang tidak hanya unggul dalam bidang ilmu, tetapi juga memiliki kepribadian yang mulia, penuh tanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan kebijaksanaan. Pendidikan yang berlandaskan pada prinsip Islam mengarahkan mereka untuk selalu menjaga integritas dan berperilaku dengan nilai-nilai luhur, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam interaksi sosial. Sehingga, pendidikan ini bukan hanya mencetak individu yang cerdas, tetapi juga manusia yang berakhlak mulia dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan umat.²²

Selain itu, konsep integrasi ini mengusung pendekatan yang memadukan nilai-nilai Islam dengan praktik pendidikan secara menyeluruh. Tujuannya adalah agar pendidikan tidak sekadar menekankan pada pencapaian akademik, tetapi juga melibatkan pengembangan aspek moral, spiritual, dan sosial siswa. Dengan pendekatan ini, pendidikan berfungsi sebagai sarana untuk membentuk individu yang tidak hanya pintar secara intelektual, tetapi juga memiliki keseimbangan dalam karakter dan kepribadian.

Proses pendidikan yang menggabungkan aspek keagamaan dengan ilmu pengetahuan mendorong siswa untuk tumbuh menjadi pribadi yang memiliki pemahaman yang dalam terhadap nilai-nilai Islam, serta mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hasilnya adalah individu yang tidak hanya cakap dalam bidang akademis, tetapi juga memiliki hati yang jernih, etika yang baik, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial, sehingga mereka dapat berkontribusi positif di masyarakat dengan penuh tanggung jawab.²³

Di bawah ini adalah beberapa contoh penerapan integrasi antara ilmu pendidikan dan nilai-nilai Islam: *pertama*, tauhid, yaitu keyakinan akan keesaan Tuhan, adalah prinsip fundamental dalam pendidikan Islam. Pendidikan berperan penting dalam menanamkan kesadaran kepada siswa tentang adanya Tuhan yang Maha Esa, yaitu Allah. Dalam kerangka ini, segala pengetahuan yang diperoleh oleh siswa seharusnya dipahami sebagai karunia dari Allah, dan setiap keterampilan yang mereka pelajari harus diarahkan untuk memberikan manfaat bagi umat manusia serta digunakan sebagai sarana untuk beribadah kepada-Nya. Pendidikan yang berlandaskan pada

²⁰Ahmad Fadhli, *Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam: Kolaborasi Teori Pendidikan Modern dan Nilai-Nilai Keislaman*, Al-Ilmiah Press 2023 h. 85-100

²¹Muhammad Arifin, *Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam: Membangun Landasan Kokoh untuk Pendidikan Berkualitas*, (Al-Mizan Press 2023)h. 112-130

²²Salim Azhari, *Membangun Generasi Unggul: Keseimbangan antara Keunggulan Ilmu dan Kepribadian Mulia*, Insan Cendekia Press 2024 h. 101-115

²³Zainal Abidin, *Integrasi Keagamaan dan Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan: Membentuk Pribadi Berbasis Nilai-Nilai Islam*, Al-Hikmah Press 2024 h. 130-145

konsep tauhid tidak hanya mengajarkan siswa tentang ilmu pengetahuan duniawi, tetapi juga tentang bagaimana menggunakan pengetahuan tersebut untuk mendekatkan diri kepada Allah dan melaksanakan peran sebagai hamba-Nya di dunia.²⁴

Pendidikan karakter memegang peranan yang sangat penting dalam Islam, yang menekankan pada pengembangan akhlak dan perilaku yang baik. Dalam proses pendidikan, sangat krusial untuk mengintegrasikan nilai-nilai moral yang diajarkan oleh agama, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, dan rasa toleransi. Salah satu cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai ini adalah dengan meneladani sikap dan perilaku Rasulullah SAW, yang dikenal memiliki akhlak yang mulia dan luhur. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, dalam Surah Al-Qalam ayat 4: Sesungguhnya kamu (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti yang agung. Melalui teladan Nabi Muhammad SAW, siswa dapat diajarkan untuk mengembangkan sifat-sifat terpuji, yang tidak hanya bermanfaat untuk kehidupan pribadi, tetapi juga bagi masyarakat di sekitarnya. Dengan demikian, pendidikan karakter dalam Islam bukan hanya soal mengajarkan perilaku yang baik, tetapi juga membentuk pribadi yang memiliki integritas, rasa hormat kepada sesama, dan kesadaran spiritual yang tinggi.²⁵

Kedua, tawadhu', yang berarti sikap rendah hati, mengajarkan kita pentingnya kesederhanaan dan kemampuan untuk mengendalikan diri. Dalam konteks pendidikan, mengintegrasikan nilai tawadhu' dapat mendorong siswa untuk mengembangkan sikap rendah hati dan menghindari perilaku sombong atau merasa lebih unggul dari orang lain. Dengan menanamkan nilai ini, baik guru maupun siswa dapat bersama-sama menciptakan lingkungan yang saling menghargai dan mendukung, di mana setiap individu merasa dihargai dan diterima. Dalam hal ini, tawadhu' bukan hanya menjadi prinsip moral yang harus diinternalisasi dalam diri siswa, tetapi juga menciptakan budaya pendidikan yang penuh dengan rasa saling hormat. Arif Prasetyo, Shaleh, dan Ibrahim memperkenalkan perubahan dalam pendidikan dasar dengan menggabungkan ilmu pendidikan dan prinsip-prinsip Islam, guna mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia dan siap memberikan dampak positif bagi masyarakat.²⁶

Kita harus saling menghormati, menghargai, dan bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang saling mendukung. Nilai ini sejalan dengan pesan dalam Surah Al-Isra ayat 37, yang mengingatkan kita untuk tidak berjalan di bumi dengan sikap sombong, karena sejatinya kita tidak memiliki kekuatan untuk menembus bumi atau mendaki gunung. Ayat ini mengajarkan pentingnya kerendahan hati dan kesadaran akan keterbatasan kita sebagai manusia. Dalam konteks pendidikan, hal ini mengingatkan kita bahwa setiap individu, baik guru maupun siswa, harus menjaga sikap tawadhu' dan bekerja sama untuk membangun suasana yang penuh saling

²⁴Hasan Al-Banna, *Tauhid dalam Pendidikan Islam: Landasan Fundamental bagi Pembentukan Karakter dan Akhlak*, Tarbiyah Press 2023 h. 45-60

²⁵Q.S. Al-Qalam ayat 4

²⁶Nurul Hidayah, *Tawadhu' dalam Pendidikan Islam: Membangun Sikap Rendah Hati dalam Karakter Siswa*, Pustaka Islam Sejahtera 2023 h. 67-82

menghargai dan mendukung satu sama lain. Dengan cara ini, kita dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan akademik dan moral, serta mencetak generasi yang penuh dengan integritas dan kerendahan hati.²⁷

Islam sangat menekankan nilai-nilai keadilan sosial, kesetaraan, dan kepedulian terhadap sesama. Dalam Surah An-Nahl ayat 90, Allah berfirman: Sesungguhnya Allah memerintahkan kamu untuk berlaku adil, berbuat baik, dan memberi bantuan kepada kerabat. Dia juga melarang segala bentuk kejahatan, kemungkaran, dan permusuhan. Ingatlah akan ajaran-ajaran-Nya. Ayat ini mengingatkan kita tentang pentingnya menerapkan prinsip keadilan dalam setiap aspek kehidupan, termasuk dalam pendidikan.²⁸ Dalam konteks ini, pendidikan harus mendorong siswa untuk memiliki rasa tanggung jawab sosial, berempati terhadap sesama, dan memperlakukan semua orang dengan adil tanpa memandang status atau latar belakang. Dengan memahami dan mengamalkan prinsip keadilan dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat membentuk generasi yang peduli, menghargai kesetaraan, dan siap memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.²⁹ Dengan demikian, pendidikan harus mampu menginspirasi sikap peduli dan tanggung jawab terhadap sesama, serta mendorong siswa untuk lebih peka terhadap masalah sosial yang ada. Pendidikan yang baik tidak hanya mengajarkan pengetahuan akademik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran untuk memperjuangkan keadilan dan berperan aktif dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Melalui pendekatan ini, siswa diajak untuk memahami isu-isu kemanusiaan dan dilatih untuk menjadi agen perubahan yang berkomitmen pada kebaikan dan kesejahteraan bersama.³⁰

Mengintegrasikan pengetahuan dengan keimanan adalah aspek yang sangat penting dalam pendidikan berbasis Islam. Proses pembelajaran seharusnya tidak hanya membekali siswa dengan pengetahuan ilmiah yang solid, tetapi juga memperkuat hubungan mereka dengan Allah melalui peningkatan iman dan ketakwaan. Dalam pendidikan seperti ini, siswa diajarkan untuk melihat ilmu pengetahuan sebagai sarana untuk lebih memahami ciptaan Allah, serta sebagai cara untuk memperkuat keimanan mereka. Dengan demikian, siswa diharapkan dapat menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dan kedalaman spiritual, sehingga mereka dapat hidup dengan visi yang utuh—baik dalam dunia akademik maupun dalam menjalankan tugas sebagai hamba Allah.³¹

Dengan mengintegrasikan ilmu pendidikan dan nilai-nilai Islam, siswa Muslim dapat dibentuk menjadi individu yang berkarakter baik dan lebih siap menghadapi tantangan masa depan. Pendidikan semacam ini tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan moral dan spiritual yang kokoh. Namun, dalam proses ini, sangat penting untuk menjaga sikap inklusif dan terbuka, sehingga tidak ada diskriminasi terhadap siswa yang berasal

²⁷Q.S. Al-Isra' ayat 37

²⁸Ahmad Zainal, *Keadilan Sosial dalam Islam: Refleksi Surah An-Nahl Ayat 90*,(Cahaya Umat Press 2023) h. 105-120

²⁹ Q.S. An-Nahl ayat 90

³⁰Faisal Anwar, *Pendidikan dengan Tanggung Jawab Sosial: Membentuk Generasi Peduli dan Berperan Aktif dalam Masyarakat* Pustaka Pendidikan Cendekia 2024 h. 88-102

³¹Muhammad Fikri, *Integrasi Pengetahuan dan Keimanan: Menyatukan Ilmu dengan Iman dalam Pendidikan*, Al-Madinah Press 2023 h. 120-135

dari latar belakang agama atau budaya yang berbeda. Semua siswa, tanpa memandang agama atau latar belakang, harus merasa dihargai, didukung, dan diberi kesempatan yang sama untuk berkembang dalam lingkungan pendidikan yang penuh kedamaian dan saling menghormati.³²

Kontribusi Keterpaduan bagi Kurikulum Pendidikan di Sekolah

Integrasi antara ilmu pendidikan dan prinsip-prinsip Islam menawarkan berbagai keuntungan penting bagi pembuat kebijakan pendidikan. Beberapa manfaat yang dapat dicapai meliputi³³: *pertama*, meningkatkan standar pendidikan: Integrasi ini berpotensi memperbaiki standar pendidikan dengan menyiapkan siswa secara menyeluruh, melalui pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam. *Kedua*, meningkatkan kesetaraan dalam kualitas pendidikan: Penggabungan ilmu pendidikan dengan prinsip-prinsip Islam dapat memperkuat aspek spiritual peserta didik, sehingga mendorong kesetaraan dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama jika diterapkan secara luas di tingkat nasional. Arif Prasetyo, Shaleh, dan Ibrahim: Revitalisasi Pendidikan Dasar dengan Menggabungkan Ilmu Pendidikan dan Nilai-Nilai Islam untuk Mencetak Generasi yang Cemerlang dan Berakhlak Baik.

Ketiga, menguatkan visi dan misi institusi: Integrasi ini sangat berperan dalam memperkuat visi dan misi lembaga pendidikan, memastikan bahwa proses pendidikan selaras dengan tujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai pemimpin bangsa di masa mendatang. *Keempat*, Menghasilkan generasi yang unggul dengan akhlak yang baik: Dalam perspektif jangka panjang, integrasi ini akan menciptakan generasi yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan moral yang tinggi. Hal ini dicapai melalui penanaman nilai-nilai agama Islam yang mendukung pengembangan kemampuan mereka.

Menghormati keragaman budaya lokal: Penggabungan ilmu pendidikan dengan prinsip-prinsip Islam dapat berperan dalam melestarikan dan merayakan keberagaman budaya di berbagai daerah dengan menyesuaikan nilai-nilai Islam yang relevan. Ini adalah langkah penting untuk memberikan pendidikan yang menyeluruh dan berkelanjutan bagi generasi yang akan datang. Oleh karena itu, para pengambil kebijakan perlu melaksanakan integrasi ini dengan baik, menciptakan lingkungan belajar yang harmonis antara aspek akademik dan spiritual, sehingga Indonesia dapat tumbuh menjadi negara yang tangguh di masa depan.³⁴

KESIMPULAN

Kesimpulan dari artikel ini menunjukkan bahwa menggabungkan ilmu pendidikan dengan prinsip-prinsip Islam dalam pendidikan dasar memberikan manfaat yang signifikan. Dengan memadukan aspek akademik dan spiritual, pendidikan dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya unggul di kancah global, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan etika yang tinggi.

³²Abdurrahman, *Mengintegrasikan Ilmu Pendidikan dan Nilai-Nilai Islam: Membangun Pendidikan yang Berbasis Spiritualitas dan Ilmu Pengetahuan* Al-Azhar Press 2023 h. 110-125

³³Ali Murtadha, *Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam: Menyusun Pendidikan yang Holistik*, Pustaka Cendekia 2023 h. 95-110

³⁴Faisal Rahman, *Menghasilkan Generasi Unggul: Peran Pendidikan dalam Pembentukan Akhlak yang Baik*, Pustaka Harapan 2024 h. 75-90

Selain itu, integrasi ini berpotensi memperkaya keberagaman budaya lokal, memperkokoh pembentukan karakter, dan mendukung perkembangan spiritual peserta didik. Meski demikian, terdapat tantangan dalam implementasinya yang harus diatasi. Artikel ini berharap agar para pemangku kebijakan dan praktisi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mewujudkan pendidikan yang mengedepankan kualitas akademik sekaligus moralitas, sehingga menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas tetapi juga berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, *Mengintegrasikan Ilmu Pendidikan dan Nilai-Nilai Islam: Membangun Pendidikan yang Berbasis Spiritualitas dan Ilmu Pengetahuan* Al-Azhar Press 2023
- Agus, Salim, *Perubahan Sosial, Sketsa Teori dan Refleksi Metodologi Kasus Indonesia*. (Yogyakarta, Tiara Wacana, 2002).
- Ahmad Fadli, *Pendidikan Nilai Karakter dalam Islam: Membangun Individu yang Berakhlak Mulia*, Pustaka Islamiyyah 2023
- Ahmad Subakir, *Revitalisasi Fisik dan Infrastruktur Perkotaan: Pendekatan dan Implementasi untuk Pembaruan Kota*, Penerbit Kota Sejahtera 2023
- Ahmad Syarifuddin, *Pendidikan Dasar Berlandaskan Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam*, Cahaya Ilmu Press 2022
- Ahmad Zainal, *Keadilan Sosial dalam Islam: Refleksi Surah An-Nahl Ayat 90*, Cahaya Umat Press 2023
- Ahmad Zainal, *Pendidikan Dasar dan Nilai-Nilai Islam: Membangun Generasi Berakhlak di Era Digital Abad ke-21*, Pustaka Cendekia 2024
- Ahmad Zainuddin, *Integrasi Ilmu Pendidikan dan Nilai Islam: Tantangan dan Peluang dalam Kurikulum Pendidikan*, Al-Qalam Press 2023
- Aisyah Rahman, *Penerapan Prinsip-prinsip Agama Islam dalam Pendidikan: Membangun Karakter melalui Etika, Moralitas, dan Kepedulian Sosial*, Pustaka Pendidikan Islam 2024
- Ali Murtagha, *Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam: Menyusun Pendidikan yang Holistik*, Pustaka Cendekia 2023
- Amelia Melviadyta Salsabila¹ dk 2022 *Pendidikan Berbasis Nilai-Nilai Islam Dalam Mewujudkan Generasi Berkarakter Unggul*, *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 5 (IV) 16
- Amelia Sapitri, 2022 *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Revitalisasi Pendidikan karakter*, *Jurnal Al-Afkar* 1 (II) 6
- Andi Wijaya, *Pengembangan Karakter dan Arah Moral dalam Pendidikan*, Pustaka Ilmu Sejahtera 2023
- Anita Rinawati, 'Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3.1 (2015). <<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12783>>.
- Arfin, Zainal. (2013). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arif Prasetyo, Shaleh, Ibrahim, *Pendidikan Islam: Pembentukan Akhlak Mulia dan Pemahaman Mendalam terhadap Nilai-Nilai Islam*, Al-Furqan Press

- Arif Prasetyo, Shaleh, Ibrahim, *Inovasi Pendidikan Dasar: Mengintegrasikan Ilmu Pendidikan dengan Nilai-Nilai Islam*, Global Pendidikan Press 2024
- Arif Prasetyo, Shaleh, Ibrahim, *Pendekatan Baru dalam Pendidikan Dasar: Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam*, Cahaya Pendidikan Press, 2023
- Arif Prasetyo, Shaleh, Ibrahim, *Revitalisasi Pendidikan Dasar: Mengintegrasikan Ilmu Pendidikan dengan Nilai-nilai Islam*, Insan Cendekia Press 2024
- Arifuddin M. Arif, *Pendidikan Krakter Berbasis Nilai Agama Dan Budaya Bangsa: Konsep dan Praktik Baik di Kota Palu*, 7 (Nov) 2021
- Awaluddin Faj, *2012 Revitalisasi Pembentukan Moral Generasi Bangsa Melalui Pendidikan Islam Jurnal At Tadib*, 7 (I) 9
- Budi Santoso, *Tujuan Transformasi Pendidikan: Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk Masa Depan*, Pustaka Insan Cendekia, 2023
- E Kosmajadi, 'Transformasi Pendidikan: Suatu Tinjauan Filosofis', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 96, 2020,
- Estetika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat, and Amat Nyoto, 'Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*,
- Faisal Anwar, *Pendidikan dengan Tanggung Jawab Sosial: Membentuk Generasi Peduli dan Berperan Aktif dalam Masyarakat* Pustaka Pendidikan Cendekia 2024
- Faisal Rahman, *Menghasilkan Generasi Unggul: Peran Pendidikan dalam Pembentukan Akhlak yang Baik*, Pustaka Harapan 2024
- Fariha Rahayu, *Pendalaman Ajaran Islam dalam Pendidikan Agama: Integrasi Nilai Moral dan Pemahaman Agama yang Menyeluruh*, Nurani Press 2024
- Fatimah Nurhayati, *Integrasi Nilai Islam dalam Pendidikan: Konsistensi Sebagai Fondasi Perkembangan Siswa*, Pustaka Pendidikan Islam 2023
- Gunawan, Heri. (2022). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- H.A.R, Tilaar, *Beberapa Agenda Reformasi Pendidikan Nasional dalam Perspektif Abad 21* , (Magelang: Indonesia Tera, 2001
- Hadi Prasetyo, *Penguatan Nilai-Nilai Disiplin dalam Pendidikan: Penerapan Melalui Rutinitas Sehari-hari*, Pendidikan Mandiri Press 2024
- Hardik Ajak, 2021 *Konsep dan Praktik Baik di Kota Palu*, 7 (Nov) 21
- Haringun Nur Adha, 2024 *Revitalisasi Adversity Quotient Berbasis Pendidikan Nilai Karakter dalam Pendidikan Islam*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6 (1) 6
- Hasan Al-Banna, *Tauhid dalam Pendidikan Islam: Landasan Fundamental bagi Pembentukan Karakter dan Akhlak*, Tarbiyah Press 2023
- Hendra Pratama, *Menghadapi Era Disrupsi: Tantangan dan Solusi bagi Individu, Masyarakat, dan Negara*, Alfarabi Press 2023
- Hendra Saputra, *Membuat Keputusan Bijaksana: Panduan untuk Mengembangkan Tanggung Jawab Moral dalam Kehidupan Sehari-hari* Cerdas Utama Press 2023
- Hendra Wijaya, *Pendidikan sebagai Pilar Utama Keberlanjutan Bangsa: Membangun Masa Depan yang Berkelanjutan*, Global Vision Press 2023
- Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter: Konsep Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2022).

- Iwan Setiawan, *Pendidikan Holistik dan Berkelanjutan: Kerjasama Pemerintah, Lembaga Pendidikan, dan Masyarakat dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan*, Pilar Pendidikan Press 2024
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. (2016). [Online]. Diakses pada 8 Mei 2008.
- Kementerian Agama RI. (2022). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Pustaka Lajnah.
- Kosmajadi, E. (2020). *Transformasi Pendidikan: Suatu Tinjauan Filosofis*. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 96.
- Laila Zahra, *Model Pendidikan Nilai Karakter dalam Islam: Penyesuaian dengan Kesehatan Mental dan Kebutuhan Individu*, Insani Press 2024
- M. Masyhur Amin (ed) *Agama, Demokrasi dan Transformasi Sosial*, Yogyakarta: KPSM, 1993
- Michael J. Thompson, *Revitalisasi Perkotaan: Konsep dan Implementasi dalam Menghadapi Tantangan Eropa*, Urban Solutions Press 2023 h. 45-60
- Muhammad Ali Al-Muhajir, *Karakter dan Moralitas dalam Perspektif Imam al-Ghazali*, Pustaka Ilmu dan Hikmah 2023
- Muhammad Arifin, *Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam: Membangun Landasan Kokoh untuk Pendidikan Berkualitas*, Al-Mizan Press 2023
- Muhammad Fikri, *Integrasi Pengetahuan dan Keimanan: Menyatukan Ilmu dengan Iman dalam Pendidikan*, Al-Madinah Press 2023
- Muhammad Syafi'i, *Konsep Pendidikan Islam: Mengintegrasikan Nilai-Nilai Islam dan Teladan Rasulullah SAW*, -Furqan Press 2023
- Muhammad Zainal Abidin, *Transformasi Pendidikan Dasar Melalui Integrasi Ilmu Pendidikan dan Prinsip-Prinsip Islam: Membentuk Generasi Unggul dan Berakhlak Mulia*, An-Nur Press 2024
- Nasution, Harun. (1978). *Filsafat dan Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nur Adha, *Revitalisasi Adversity Quotient Berbasis Pendidikan Nilai Karakter dalam Pendidikan Islam*, 1 (Feb) 2024
- Nurul Hidayah, *Tawadhu' dalam Pendidikan Islam: Membangun Sikap Rendah Hati dalam Karakter Siswa*, Pustaka Islam Sejahtera 2023
- Nurul Huda, *Pendidikan Karakter dalam Islam: Menumbuhkan Kesabaran, Syukur, dan Tawakal dalam Kehidupan Sehari-hari*, Pustaka Ilmiah 2024
- Rina Oktaviani, *Pendidikan Nilai Moral: Mengembangkan Kemampuan Membuat Keputusan yang Bijaksana dan Bertanggung Jawab*, Pustaka Pendidikan Indonesia 2024
- Rina Wahyuni, *Reformasi Pendidikan: Membangun Karakter Generasi Muda untuk Masa Depan*, (Pendidikan Nusantara Press, 2024
- Rina Wijayanti, *Keterbatasan Sumber Daya dalam Pendidikan: Tantangan dan Solusi untuk Pengembangan Sistem Pendidikan*, Pendidikan Terpadu Press 2023
- Rinawati, Anita. (2015). *Transformasi Pendidikan Untuk Menghadapi Globalisasi*. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(1). Tersedia di: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v3i1.12783>.
- Rini Kartini, *Pengertian Karakter: Memahami Ciri Khas Setiap Individu dalam Konteks Pendidikan*, Eduka Press 2023

- Ryadi, Gunawan. (1993). *Transformasi Sosial Politik: Antara Demokratisasi dan Stabilitas . Dalam M. Masyhur Amin (Ed.), Agama, Demokrasi, dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: KPSM.
- Salim Azhari, *Membangun Generasi Unggul: Keseimbangan antara Keunggulan Ilmu dan Kepribadian Mulia*, Insan Cendekia Press 2024
- Salim, Agus. (2002). *Perubahan Sosial: Sketsa Teori dan Refleksi Metodologis Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Tiarav Wacana.
- Selly Fitriani, 2023 *Perwujudan Revitalisasi Karakter Melalui Habitiasi Nilai-Nilai Pancasila Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar, Jurnal Penelitian Pembelajaran dan pengajaran* 3 (II) 23
- Siti Aisyah, *Sopan Santun dalam Pendidikan: Menanamkan Nilai-Nilai Etika dalam Kehidupan Sehari-hari* Ilmu Sejahtera Press 2024
- Siti Nurhasanah, *Pentingnya Perubahan dalam Pendidikan Dasar untuk Membangun Generasi Berkualitas*, Gema Pendidikan Press, 2024
- Sri Hidayati Djoeffan MT, 2004 *Revitalisasi Pendidikan Sebagai Paradigma Peningkatan Kualitas Bangsa, Jurnal Unisba* 2 (IV) 09
- Sri Hidayati Djoeffan MT, *Revitalisasi Pendidikan Sebagai Paradigma Peningkatan Kualitas Bangsa*, 2 (April) 2004
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Perubahan Sosial dan Pendidikan: Sebuah Pengantar untuk Pedagogik Transformatif di Indonesia*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Wijaya, Estetika Yuni, Sudjimat, Dwi Agus, dan Nyoto, Amat. (2016). *Transformasi Pendidikan Abad 21 sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia di Era Global . Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, 1.
- Zainal Abidin, *Integrasi Keagamaan dan Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan: Membentuk Pribadi Berbasis Nilai-Nilai Islam*, Al-Hikmah Press 2024
- Zainal Abidin, *Membangun Karakter dan Kecerdasan Akademik: Pembiasaan yang Membentuk Generasi Unggul*, Pustaka Pendidikan Sejahtera 2024
- Zulkifli Abdurrahman, *Pembatasan pada Pendidikan Agama di Indonesia: Implikasi dan Solusi untuk Pendidikan Karakter*, Inti Pustaka Press 2024